

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan data-data yang telah terkumpul dari hasil wawancara dengan Daimin selaku pencipta tarian Rahwana Gandrung dan Novia Puji Astuti selaku pemilik Sanggar Nyimas Sekar puji Asmara, telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa tari Rahwana Gandrung termasuk kedalam rumpun tari kreasi baru dan pada awalnya merupakan tarian pembuka sebelum pertunjukan Tarling dimulai. Sebagai pijakan awal dari tarian ini adalah tari Srimpi yang merupakan pengembangan dari tari Srimpi yang ada di daerah Jawa. Tari Rahwana Gandrung merupakan tarian yang diciptakan oleh tiga orang seniman Kalianyar yaitu Daimin, Tien Sutini, dan Kesol/Kasniri, inspirasi terciptanya tarian ini diambil dari tokoh Rahwana yang ada dalam pewayangan. Bagian yang dijadikan inspirasi dalam tari Rahwana Gandrung ini adalah bagian pada saat Rahwana sedang kasmaran terhadap sosok Shinta.

Keunikan dalam tarian ini terdapat pada gerakannya yang merupakan perpaduan antara karakter halus yang ada pada tari Srimpi dipadukan dengan karakter gagah pada gerakan Rahwana itu sendiri. Gerak khas dalam tari Rahwana Gandrung ini adalah *gerakan mondong*, dimana penggambaran pencipta mengenai sosok Rahwana yang sedang kasmaran terhadap Shinta ini di tunjukan dengan gerakan *mondong*. Gerakan *mondong* itu sendiri seperti gerakan yang sedang mengejar-ngejar seseorang yang disukainya.

Dari segi rias dan busana, tari Rahwana Gandrung mengadaptasi dari pakaian yang dikenakan oleh Rahwana dalam pewayangan, dengan ciri khas *praba* atau *badong* sebagai salah satu bagian dari busana. Warna merah diambil karena merupakan penggambaran karakter Rahwana yang pemberani. Dari segi rias, dalam pertunjukan tari Rahwana Gandrung pun menyesuaikan dengan karakter yang dibawakan yaitu gagah. Dengan bentuk alis yang *masekon*, serta bentuk

kumis, *cedo* dan janggut danawa, menjadikan kesan gagah pada tarian ini lebih keluar.

Sebuah pertunjukan tari, tidak terlepas dari salah satu faktor pendukung yang sangat penting yaitu, musik iringan. Dalam tari Rahwana Gandrung, musik iringannya menggunakan gamelan *salendro* dengan jenis musik atau lagu *bendrong naek kering*. Dimana saat menggunakan topeng musik yang digunakan *naek ke kering*.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti dapat mengemukakan rekomendasinya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Peneliti harus lebih memahami mengenai berbagai aspek yang ada dalam tari Rahwana Gandrung terutama dari segi gerak, rias dan busana serta iringan yang ada didalamnya, karena itu semua memiliki keterkaitan satu sama lain dan memiliki ciri khas yang tidak sama dengan tarian lain.

2. Sanggar Seni Nyimas Sekar Puji Asmara

Sanggar Seni Nyimas Sekar Puji Asmara untuk lebih meningkatkan lagi proses pembelajarannya agar dapat membina generasi muda untuk lebih mengetahui dan mencintai kesenian daerah yang ada diwilayahnya, agar bisa menjadi sebuah kebanggaan jika kesenian daerahnya dapat ditunjukkan kepada orang lain.

3. Pembaca dan Umum

Bagi pembaca dan khalayak umum, dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian mengenai aspek apa saja yang belum terungkap dari penelitian ini.

4. Departemen Pendidikan Seni Tari

diharapkan dengan adanya laporan penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai Tari Rahwana Gandrung sebagai kesenian yang harus dilestarikan.